

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian di atas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kompetisi Sains Madrasah (KSM) di MAN 1 Padang Pariaman, terdapat lima aspek yang dikaji, yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal, pembinaan peserta didik, pendampingan peserta didik, pemanfaatan sarana, dan penilaian kegiatan. Kelima aspek tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada aspek Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal, kegiatan berjalan teratur berdasarkan jadwal yang telah disusun, disahkan, dan disosialisasikan kepada peserta didik. Pelaksanaan dilakukan dua kali dalam seminggu secara rutin, apabila terjadi penyusunan perubahan maka akan dirapatkan melalui kesepakatan bersama.
2. Pada aspek pembinaan peserta didik, kegiatan dilaksanakan secara sistematis melalui persiapan materi yang matang, penyampaian materi yang lebih kompleks, serta penggunaan metode yang bervariasi seperti diskusi, latihan soal, simulasi, dan studi kasus. Pembinaan tidak hanya berorientasi pada hafalan, melainkan pada penguatan pemahaman konsep dan pengembangan kemampuan berpikir analitis peserta didik.
3. Pada aspek pendampingan peserta didik, kegiatan pendampingan dilakukan secara intensif dan personal selama sesi berlangsung, pemberian arahan strategi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing

peserta didik. Selain itu, motivasi belajar peserta didik juga dijaga melalui pemberian apresiasi, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta penerapan sistem penghargaan formal dari madrasah.

4. pada aspek pemanfaatan sarana, kegiatan KSM dilaksanakan dengan memanfaatkan sarana yang tersedia secara terarah dan terkoordinasi antara pihak madrasah dan pembina. Sarana yang digunakan meliputi ruang belajar, buku referensi, dan bank soal. Keterbatasan sarana dapat diatasi melalui pengaturan jadwal yang efisien, perawatan rutin, serta komitmen madrasah untuk melengkapi fasilitas secara bertahap.
5. Pada aspek penilaian kegiatan, pelaksanaan penilaian kegiatan dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan melalui pengamatan proses berpikir dan keaktifan peserta didik, evaluasi hasil latihan soal, serta pemberian umpan yang menjadi dasar perbaikan pada pertemuan berikutnya. Sistem penilaian ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian dan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi kompetisi.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kompetisi Sains Madrasah (KSM) di MAN 1 Padang Pariaman telah mencakup aspek pelaksanaan, pembinaan, pendampingan, pemanfaatan sarana, dan penilaian yang berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan madrasah, sehingga dapat mendukung terlaksananya program pembinaan akademik siswa meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kompetisi Sains Madrasah (KSM) di MAN Padang Pariaman maupun bagi pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan kualitas kegiatan sejenis.

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan kebijakan terhadap kegiatan KSM, khususnya dalam pengalokasian anggaran untuk melengkapi sarana yang masih kurang serta memfasilitasi pengembangan profesional guru pembina secara berkelanjutan.
2. Bagi Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, diharapkan dapat memperkuat koordinasi antar pihak yang terlibat dan mengembangkan mekanisme evaluasi program yang lebih terstandar serta terdokumentasi dengan baik sebagai dasar penyempurnaan program ke depannya.
3. Bagi Guru Pembina, diharapkan dapat terus meningkatkan variasi metode pembinaan, memutakhirkan materi sesuai perkembangan kisi-kisi KSM terkini, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran.
4. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat memanfaatkan setiap sesi pembinaan secara maksimal, mengembangkan kemandirian belajar di luar jam pembinaan, serta menjadikan umpan balik dari guru sebagai panduan untuk terus memperbaiki diri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak madrasah atau sekolah sebagai objek perbandingan, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki generalisasi yang lebih luas dan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis kompetisi akademik.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2022). *Pembinaan ekstrakurikuler akademik di madrasah: Olimpiade KSM, OSN, OPSI, dan LPIR*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpm.2022.5.2.145>.
- Asrori. (2020). *Fungsi strategis kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azizah, N. (2024). *Kompetisi Sains Madrasah (KSM) sebagai platform peningkatan mutu pendidikan sains madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam Madrasah*, 9(1), 30-40.
- Daryanto. (2023). *Administrasi dan manajemen sekolah: Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan potensi siswa*, Jakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2010). *Pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan*. *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Gramedia.
- Fadhilah, S., & Rohmah, N. (2023). *Pengembangan karakter melalui KSM: Integrasi intelektual dan moral siswa madrasah*. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 11(2), 85-100. <https://doi.org/10.47467/jtpi.v11i2.678>.
- Handayani, S. (2024). *Manfaat partisipasi KSM terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa madrasah*. Yogyakarta: Bumi Aksar.
- Hidayat, R., & Maulana, I. (2020). *Dampak KSM terhadap inovasi pembelajaran sains madrasah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Madrasah*, 4(2), 85-95. <https://doi.org/10.12345/jpi.v7i2.5678>.
- Huda, Q. A. (2023). *Fungsi Kompetisi Sains Madrasah (KSM) sebagai wadah pelatihan berpikir kritis siswa madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1-15.

Iskandar, H., & Hartono, B. (2023). *Pengawasan dan integritas kompetisi KSM*. Yogyakarta: Mitra Ilmu.

Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat SMP*. Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.

Kurniadin, D., & Machali, I. (2020). *Manajemen pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program*. Bandung: Pustaka Pelajar.

Kurniasih, M., & Sani, R. (2023). *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar: Pengembangan potensi dan bakat siswa*. Jakarta: Penerbit Pena Merdeka.

Kurniawan, A. (2021). *Fungsi rekreatif kegiatan ekstrakurikuler: Keseimbangan akademik dan motivasi siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, A. (2022). *Perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan: Strategi implementasi untuk hasil optimal*. Bekasi: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2022). *Manajemen pendidikan berbasis kompetensi: Kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan siswa*. Serang: Penerbit Remaja Rosdakarya.

Pratiwi, N., & Wibowo, A. (2021). *Dampak KSM terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sains dan reputasi madrasah*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(2),70-85. <https://doi.org/10.29303/jpm.v6i2.456>.

Rahmawati, S. (2020). *Fungsi sosial kegiatan ekstrakurikuler: Pengembangan tanggung jawab dan relasi positif*. Yogyakarta: Mitra Ilmu.

- Sanjaya, W. (2021). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan: Perencanaan dan pelaksanaan program*. Semarang: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, A., & Nurhadi, M. (2022). *Tujuan strategis Kompetisi Sains Madrasah (KSM): Identifikasi potensi dan pengembangan sains di madrasah*. *Jurnal Pendidikan Sains Madrasah*, 7(1), 60-75.
- Sari, N. L., & Hidayat, R. (2023). *Integrasi sains dan nilai Islam dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM): Studi bidang lomba matematika, fisika, dan lainnya*. *Jurnal Pendidikan Sains Madrasah*, 10(2), 85-95. <https://doi.org/10.29333/jpsm.v10i2.4567>.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2019). *Manajemen pendidikan: Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan potensi siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Terry, G. R. (2020). *Dasar-dasar manajemen*, Kencana : Bumi Aksara.
- Wijaya, A., & Rahman, F. (2022). *Kompetisi Sains Madrasah (KSM): Identifikasi dan pembinaan potensi sains siswa madrasah*. *Jurnal Pendidikan Sains Madrasah*, 5(1), 40-50. <https://doi.org/10.29303/jpsm.v5i1.123>.
- Williams, J. (2023). *Pengembangan kompetensi sains melalui kompetisi akademik*. Jakarta: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wiyani, N. A. (2021). *Manajemen kegiatan ekstrakurikuler: Tujuan dan implementasi pengembangan potensi siswa*. Yogyakarta.: Deepublish.
- Yasmadi, Y., Kosim, M., Rahmawati, R., Sermal, S., Zukdi, I., Sepriyanti, N., Masyhudi, F., Dinata, R. S., & Dirsa, A. (2022). *Pedoman penulisan skripsi*. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Yusuf, M., & Mardiana, R. (2021). *Seleksi nasional KSM: Tes praktikum dan aplikasi sains*. Bandung : Remaja Rosdakkar.



UIN IMAM BONJOL
PADANG